

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Dimana mutu sumber daya manusia berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya.

Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan keefektifitasan lembaga pendidikan. Tidak akan pernah kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan disekolah.

Peran dan tanggungjawab kepala sekolah sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dewasa ini. Keluhan masyarakat terhadap merosotnya mutu pendidikan seharusnya dapat menjadi refleksi bagi para guru yang tidak kompeten dan profesional. Kepala sekolah berperan dalam mengatur kebijaksanaan dan pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan baik itu menyangkut pengembangan karir guru maupun kegiatan pengajaran.

Kepala sekolah perlu memperhatikan beberapa aspek penting dalam mengembangkan pegawainya (guru), diantaranya adalah peningkatan profesionalisme, pembinaan karir dan kesejahteraan.¹ Pembinaan karir guru diarahkan untuk meningkatkan pangkat dan jabatan fungsionalnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku juga sangat penting. Pembinaan dan pengembangan karir guru dilaksanakan dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya yang di dalamnya melekat kemampuan profesional dan penampilan kinerjanya. Kenaikan pangkat dan jabatannya harus mengindikasikan meningkatnya kemampuan profesional dan kinerjanya sebagai pendidik profesional.

Pengembangan karir merupakan hal penting dalam kehidupan guru. Karir guru menjadi tanggungjawab kepala sekolah diluar guru itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh suatu kenyataan bahwa kepala sekolahlah yang setiap hari bergaul dan bekerja sama dengan guru-guru. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan kesejahteraan pegawai di sekolahnya.

Pengembangan karir merupakan upaya-upaya perbaikan personal yang dilakukan untuk mencapai rencana dan tujuan karirnya.² Upaya-upaya ini dapat berupa pelatihan baik diklat maupun non diklat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu

¹ Nur Efendi, *Membangun Sekolah Efektif Dan Unggulan*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo,2014), 149

²Sjafri Mangkuprawira. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 181

pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olah raga.³ Pengembangan profesi dan karir tersebut diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas ini harus sejalan dengan upaya memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan, dan perlindungan terhadap guru. Kegiatan ini menjadi bagian integral dari pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan

Perencanaan pengembangan karir individu, tak bisa dilepaskan antara peran individu (pendidik), kepala sekolah, dan lembaga pendidikan tersebut. Pengembangan karier seharusnya memang tidak tergantung pada usaha-usaha individual saja, sehingga perlu ada hubungan saling mendukung antara individu dan juga lembaga. Misalnya dengan mengadakan program-program latihan, kursus-kursus pengembangan karier dan sebagainya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Guru memiliki peran vital dalam sebuah lembaga pendidikan. Upaya dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh kepala sekolah, karena berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpinnya.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

⁴ Undang-Undang RI. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

E. Mulyasa mengemukakan bahwa guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar.⁵ Apalagi pekerjaan dan tanggung jawab guru makin hari bukan makin ringan.

Guru dalam Islam sangat dimuliakan sebagaimana telah diterangkan dalam Al Quran yang memuliakan orang-orang yang berilmu. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al Quran QS At-Taubah 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁶

Ayat ini berkaitan dengan hukum ikut berperang (jihad). Jihad memang tidak diwajibkan untuk semua mukmin, tetapi semua tetap wajib berjihad melalui jalan mempelajari dan mendalami ilmu agama, agar mereka dapat

⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 5.

⁶ Asy-Syifa', *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: Raja Publishing, Tt), 145

memberi peringatan kepada kaum mereka setelah usai perang. Mencari ilmu itu merupakan sebagian dari jihad. Guru sebagai orang yang berilmu sama dengan orang yang sedang berjihad. Berperang melawan kebodohan. Guru memiliki tugas yang mulia untuk mengajarkan kebenaran dan menegakkan sendi-sendi islam. Guru adalah pahlawan yang keberadaannya tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan jasa-jasanya yang besar maka sudah sepantasnya guru mendapatkan haknya, hak yang bisa diinterpretasikan dalam hak-hak diranah karir dan kesejahteraannya.

Sejalan dengan meningkatnya pengakuan dan penghargaan masyarakat dan pemerintah terhadap profesi guru, maka *ekspektasi* mereka pun makin tinggi. Guru diharapkan bekerja sungguh-sungguh dan profesional.⁷ Maka salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru profesional di sekolah, guru sangat memerlukan bantuan dan bimbingan dari kepala sekolah.

Guru tentunya memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang dalam karirnya menuntut perhatian dari kepala sekolah untuk dapat menjaring dan memenuhi kebutuhan tersebut. Kepala sekolah dituntut membantu menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan guru sehingga guru terbebas dari rasa takut, ancaman atau paksaan. Untuk itu kepala sekolah dapat menggunakan pola pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses pengembangan guru. Kepala sekolah selaku manajer sekolah dalam usahanya memberikan bantuan atau pelayanan profesional kepada guru selalu menaruh

⁷ Rahmat Hariyadi, "Tuntutan Profesionalisme Guru di Era Globalisasi", dalam *Jurnal Attarbiyah Kajian Agama, Budaya, Kependidikan* No 1 Tahun 2011, Januari-Juni 2011, STAIN Salatiga, 2011, 46.

perhatian yang sungguh-sungguh terhadap aspek-aspek yang dapat mengganggu tugas guru dalam proses belajar mengajar.

Disebutkan dalam TIMESINDONESIA JOMBANG , bahwa hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) yang digelar tahun 2015 lalu menunjukkan bahwa dari 11.350 guru yang mengikuti UKG 2015, sebanyak 5.212 guru mendapat nilai kurang dari 55. Persentase guru yang tidak lolos UKG hampir 50% dari jumlah seluruh peserta UKG.⁸ Nilai UKG yang buruk berdampak pada tunjangan sertifikasi dan usulan kenaikan pangkat, sehingga solusinya adalah digelar pendidikan dan latihan untuk guru. Karena hal ini sangat erat hubungannya dengan pengembangan karir guru disekolah maka pendidikan dan pelatihan ini harus segera diselenggarakan secara berkala baik secara individu dengan mengikuti seminar bebas maupun kelompok.

Peneliti mengetahui bahwa guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung memiliki karir yang bagus. Hal ini dilihat bahwa banyak guru yang berstatus PNS dan memiliki sertifikasi yang tinggi, maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru (Studi Multi Situs di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung). Selain alasan tersebut, alasan peneliti mengambil lokasi di kedua tempat ini di latar belakang oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan dan kemenarikan, yaitu letak lokasi kedua lembaga bisa dibilang cukup berdekatan sehingga

⁸Mardyansyah Triraharjo, *Duh, Ribuan Guru Di Jombang Tak Lulus UKG* (Jombang: TIMESINDONESIA, 2016) dalam artikel di m.timesindonesia.co.id/baca/122118/20160330/161107/duh-ribuan-guru-di-jombang-tak-lulus-ukg/#!_- diakses pada 15 Desember 2016

persaingan kedua lembaga ini bisa dibilang cukup ketat baik dari segi peningkatan mutu peserta didiknya, maupun gurunya.⁹

Di dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pelayanan pendidikan, selalu dilakukan bersama warga sekolah termasuk masyarakat secara kolaboratif dan koperatif. Hal ini tentu sudah menjadi nilai tambah bagi kedua sekolah tersebut, mengingat bahwa salah satu ciri sekolah yang bermutu adalah sekolah yang setidaknya mendapat pengakuan dari masyarakat dimana sekolah itu berada. Kedua lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa penghargaan yang diperoleh oleh kedua lembaga tersebut dalam beberapa kegiatan.¹⁰

SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung ini secara intens mengalami pertambahan jumlah siswa yang signifikan meskipun lembaga tersebut terletak di lokasi yang relatif terpencil atau di desa dan terletak di daerah yang kurang strategis apabila dijangkau dengan transportasi umum. Ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagaimana sekolah yang berlokasi kurang strategis namun berhasil menyaring banyak siswa dari berbagai kalangan dan daerah.¹¹

Kedua lembaga ini memiliki latarbelakang yang berbeda dimana SMAN 1 Ngunut yang berlatarbelakang umum dan MAN 3 Tulungagung yang berlatarbelakang islam tentunya menjadi daya tarik tersendiri. Dari latarbelakang yang berbeda tentu akan dapat menjadi bahan perbandingan dalam objek penelitian ini.

⁹ Hasil observasi peneliti pada tanggal 1 September 2016

¹⁰ Hasil observasi peneliti pada tanggal 1 September 2016

¹¹ Hasil observasi peneliti pada tanggal 1 September 2016

Berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan inilah peneliti tertarik untuk lebih mendalami masalah terkait peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru dikedua lembaga ini.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari uraian dalam konteks penelitian, maka fokus penelitian adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung. Berdasarkan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung?
3. Bagaimanakah keberhasilan peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa paparan pada fokus penelitian di atas, selanjutnya tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami peran kepala sekolah di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung.
2. Untuk memahami peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung
3. Untuk memahami keberhasilan peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di Sekolah untuk menghasilkan guru yang mampu mengembangkan diri dan meningkatkan kesejahteraannya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam aspek teoritis yaitu bagi perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan, sebagai upaya menggali strategi pengembangan individu khususnya bagi guru yang mencakup pengembangan karir maupun kesejahteraan guru itu sendiri melalui penelitian terkait judul Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di Sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberdayaan serta pertumbuhan jabatan guru di lembaga di masa yang akan datang dengan adanya guru yang memiliki karir bagus.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di Sekolah dan

untuk dapat menggunakan penalaran dan melakukan studi dalam menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung..

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung.

d. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan guru terkait pengembangan karir serta mengingat pentingnya peran kepala sekolah dalam pengembangan karirnya.

e. Bagi Perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan atau referensi karya tulis mahasiswa dalam rangka memperluas pengetahuan tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru di Sekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul Tesis “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru (Studi Multikasus Di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung)” yang berimplikasi pada

pemahaman isi Tesis, perlu kiranya peneliti memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Secara konseptual

- a. Peran kepala sekolah dalam perspektif Pendidikan Nasional Depdiknas 2006 sebagaimana yang dikutip oleh Helmawati terdapat tujuh peran utama kepala sekolah, yaitu sebagai: (1) *educator*, (2) manajer, (3) administrator, (4) supervisor, (5) *leader*, (6) pencipta iklim kerja dan (7) layanan bimbingan dan konseling.¹² E. Mulyasa menyebutkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan juga motivator (EMASLIM).¹³
- b. Siagian mengartikan karir sebagai semua jabatan yang dipangku oleh seseorang dalam kekaryannya.¹⁴ Karir bisa juga diartikan sebagai rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya.¹⁵ Sehingga yang dimaksud karir disini merupakan posisi/ jabatan yang dipangku oleh seorang guru dalam pekerjaannya. Sedangkan pengembangan karir merupakan upaya-upaya perbaikan personal yang dilakukan untuk mencapai rencana dan tujuan karirnya.¹⁶ Pengembangan karir guru dapat dikatakan sebagai usaha formal untuk meningkatkan dan menambah kemampuannya yang diharapkan akan

¹²Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills* (Jakarta: Rineka Cipta,2014), 29

¹³ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), 122

¹⁴ Sondang P Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta,2009), 164

¹⁵Robert L Mathis dan John Jackson, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Terj. Diana Angelica (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 342

¹⁶ Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber.*, 181

berdampak pada kesempatan mendapatkan posisi/jabatan yang memuaskan dalam pekerjaannya sebagai seorang guru.

2. Secara operasional

Penegasan secara operasional dari judul proposal tesis “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karir Guru (Studi Multisitus Di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung)” merupakan suatu penelitian guna mengetahui peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru disekolah. Penulis akan membahas terkait dengan peran kepala sekolah terkait pengembangan karir guru di kedua lembaga pendidikan yang dituju.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, pedoman transliterasi, dan abstrak yang memuat seluruh isi tesis secara singkat dan padat.

Bagian isi terdiri enam bab dan masing-masing bab berisi sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang memuat konteks penelitian yang berisi landasan-landasan yang memunculkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di sebuah lembaga pendidikan ini menarik ,

penting dan perlu diteliti serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu . Kemudian fokus dan pertanyaan penelitian. Fokus penelitian ini akan dijelaskan pada tujuan penelitian sebagai arah dalam melakukan penelitian. Fokus penelitian ini merupakan pernyataan tentang cakupan (*scope*) yang akan digali dan dikaji dalam penelitian. Sedangkan pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari fokus yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian dan dirumuskan dalam bentuk kalimat. Kegunaan penelitian merupakan kontribusi hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan teoritis yaitu kegunaan penelitian yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik pembaca umum maupun khusus. Penegasan istilah ada dua yaitu secara konseptual dan operasional. Penegasan istilah merupakan sub-bab berikutnya yang berisi penjelasan dari variabel penelitian yang masih ambigu. istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksud oleh peneliti. Penegasan istilah disini yaitu terkait peran kepala sekolah dan pengembangan karir. Sistematika pembahasan sebagai sub bab terakhir yang merupakan penjelasan yang berupa urutan-urutan yang dibahas dalam tesis nanti.

Bab II yaitu kajian teori yang menjelaskan tentang informasi yang dapat mendukung informasi yang terkait dengan permasalahan yang ada

dalam penelitian. Kajian teori ini meliputi informasi tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di sebuah lembaga pendidikan, studi penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Penelitian terdahulu menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa sebelumnya. Di poin ini akan dijelaskan apakah penelitian yang akan dilakukan peneliti sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Peneliti menggunakan 5 penelitian dalam penelitian terdahulu baik berupa tesis maupun jurnal. Paradigma penelitian merupakan bagian akhir dari bab dua yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Paradigma ini berisi skema tentang konsep yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian). Di sini akan dijelaskan mengapa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian digunakan. Kemudian kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Lalu lokasi penelitian, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi yang terkait keunikannya serta bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung. Kemudian data dan sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, ciri-ciri informan dan subjek. Lalu teknik pengumpulan data, menjelaskan tentang teknik pengumpulan data. Di sini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan

data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Lalu analisis data yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu analisa kasus individu dan analisa lintas kasus. Terakhir pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan penelitian, diskusi teman sejawat dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian akan diuraikan secara naratif.

Bab IV yaitu paparan data dan temuan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengamatan peran kepala sekolah dalam pengembangan karir guru di SMAN 1 Ngunut dan MAN 3 Tulungagung, wawancara mendalam, dan dokumentasi dipaparkan sesuai fokus penelitian setelah melalui tahap analisis data.

Bab V yaitu pembahasan hasil penelitian. Bab ini memuat temuan penelitian dari masing-masing kasus yang diintegrasikan dengan gagasan peneliti dan teori-teori dari bab dua (*grand theory*). Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan implikasi, dan saran. Kesimpulan memuat uraian singkat terkait fokus penelitian. Implikasi memuat dampak penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Saran merupakan masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti. Daftar rujukan memuat referensi-referensi yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Lampiran-lampiran memuat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, *time schedule* penulisan tesis,

daftar pertanyaan untuk wawancara, dan daftar observasi. Biodata peneliti berupa biografi peneliti secara lengkap.